

BAB 5

SARAN DAN SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 asuhan keperawatan pada Ny. S dan Tn. H antara teori dan kasus nyata pada Ny. S dan Tn. H dengan Defisit nutrisi pada Nefropati Diabetik di Ruang Hemodialisa RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

- 1) Dari hasil pengkajian gejala klinis pada pasien dengan defisit nutrisi didapatkan tanda gejala mayor minor (subjektif dan objektif). Pada pasien 1 (Ny. S) didapatkan ungkapan bahwa pasien mengeluh badan terasa lemas, mual dan muntah, nafsu makan menurun, dan nyeri abdomen pada kuadran kiri atas yang berhubungan dengan kondisi defisiensi insulin yang dialaminya sekarang yaitu Nefropati Diabetik, dari data objektif yaitu pasien 1 (Ny.S) berat badan menurun 11% dan membran mukosa pucat. Pada pasien 2 (Tn. H) didapatkan ungkapan bahwa pasien mengeluh badan terasa lemas, mual dan muntah, nafsu makan menurun, mengeluh mengalami penurunan berat badan, dan nyeri abdomen pada kuadran kiri atas yang berhubungan dengan kondisi defisiensi insulin yang dialaminya sekarang yaitu Nefropati Diabetik, dari data objektif yaitu pasien 2 (Tn. H) berat badan menurun 16% dan membran mukosa pucat.

- 2) Diagnosa keperawatan yang muncul dari pengkajian pada pasien 1 (Ny. S) dan pasien 2 (Tn. H) yang digunakan dalam asuhan keperawatan Nefropati Diabetik adalah Defisit nutrisi berhubungan dengan defisiensi insulin.
- 3) Intervensi keperawatan yang diberikan pada Ny. S dan Tn. H yaitu observasi status hemodinamik, mengidentifikasi status nutrisi, timbang berat badan setiap hari atau sesuai indikasi, auskultasi bising usus, identifikasi makanan yang dikehendaki, observasi tanda-tanda hipoglikemia, berikan makanan cair yang mengandung zat makanan (nutrien) dan elektrolit, tentukan program diet dan pola makan pasien, libatkan keluarga pasien pada perencanaan makanan, anjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri, informasikan makanan yang diperbolehkan dan dilarang, lakukan pemeriksaan gula darah dengan menggunakan “finger stick”, dan pantau pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan penunjang. Intervensi diberikan kepada pasien 1 dan 2 juga terdapat perbedaan, dimana pada pasien 2 (Tn. H) batasi konsumsi makanan ringan yang digoreng, serta anjurkan pasien berhenti minum teh setelah makan dan sebaiknya mengonsumsi air putih mineral setiap harinya.
- 4) Implementasi baik pada Ny. S dan Tn. H dengan kasus defisit nutrisi sudah dilakukan yaitu mengobservasi status hemodinamik, mengidentifikasi status nutrisi, menimbang berat badan setiap hari atau sesuai indikasi, mengauskultasi bising usus dan mencatat adanya nyeri abdomen/ perut kembung, mengidentifikasi makanan yang dikehendaki, mengobservasi tanda-tanda hipoglikemia, menganjurkan makan sedikit tapi sering,

memantau pemeriksaan laboratorium, menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri, menentukan program diet dan pola makan pasien, menginformasikan makanan yang diperbolehkan dan dilarang serta melibatkan keluarga pasien pada perencanaan sesuai dengan indikasi. Implementasi diberikan kepada pasien 1 dan 2 juga terdapat perbedaan, dimana pada pasien 2 (Tn. H) membatasi konsumsi makanan ringan yang digoreng, serta menganjurkan pasien berhenti minum teh setelah makan dan sebaiknya mengonsumsi air putih mineral setiap harinya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian maka saran yang dapat diberikan atau disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharap pasien dan keluarga mampu meningkatkan status nutrisi pasien, mematuhi perintah diet yang sudah disampaikan oleh pihak dokter, perawat serta peneliti, mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi seimbang tanpa mengabaikan perintah diet nutrisi dan mampu membuat perencanaan makanan sesuai dengan indikasi. Peran keluarga juga sangat penting untuk mendukung pasien menambah motivasi dalam menjalani diet nutrisi.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Diharapkan bagi tenaga kesehatan mampu meningkatkan status nutrisi pasien dan mampu mengedukasi keluarga pasien agar mematuhi diet nutrisi yang sudah dianjurkan dan membuat perencanaan makanan

sesuai indikasi diit, sehingga dapat meningkatkan status nutrisi pasien dan untuk mensejahterakan kesehatan pasien serta pendukung dalam kesehatan pasien.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan pelajar dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang diit nutrisi dan proses keperawatan pada pasien dengan kasus nefropati diabetik dengan masalah keperawatan defisit nutrisi.